

BAB V

SIMPULAN SARAN

5.1 Simpulan

Karya *Cosplay Pasca Pandemi* merupakan karya campuran antara tulisan dan fotografi. Karya ini berdasarkan ketertarikan penulis terhadap budaya *cosplay* dan budaya Jepang, dan dampak pandemi terhadap budaya tersebut. Penulis berfokus penuh terhadap satu acara, yang membatasi lingkup peliputan penulis sendiri. Hal ini menjadi penghalang yang besar terhadap penulis dalam menyusun karya ini.

Kejadian di Comifuro tersebut tidak diharapkan oleh penulis. Saat pertama menyusun karya ini, penulis hanya mengharapkan untuk meliput tentang seluk-beluk dunia *cosplay* yang menjadi salah satu hal yang menarik tentang komunitas *anime* dan gim. Namun, kejadian tersebut terlalu menarik bagi penulis untuk tidak ikut diliput dalam karya ini. Sehingga, arah karya ini juga ikut berubah. Proses pengambilan foto dan wawancara juga mengikuti perkembangan baru ini. Penulis tidak hanya mengambil foto para cosplayer sepanjang acara, tetapi juga suasana dalam acara Comifuro. Penulis juga banyak memasukkan berbagai kejadian dalam acara tersebut serta pengalaman pribadi penulis saat mengunjungi acara itu. Arah baru ini banyak membantu dalam proses penyusunan tulisan karya, karena hasil wawancara yang dikumpulkan oleh penulis tidak cukup untuk menyusun satu cerita.

Walaupun karya ini adalah karya fotografi, tetapi hasil akhir karya ini banyak tulisannya. Penulis belajar banyak dalam proses pembuatan karya ini, terutama dari segi fotografi dan wawancara. Penulis terutama belajar untuk mengaplikasikan teknik-teknik wawancara dan fotojurnalisme secara praktis, serta lebih memahami konsep-konsep fotografi dan *photojournalism*. Penulis juga belajar untuk membuat tata letak buku dan menggunakan Adobe Illustrator.

Oleh karena hasil awal dari karya ini dinilai belum cukup, maka penulis perlu menambahkan materi baru dan menata ulang buku ini. Oleh karena itu, penulis juga belajar banyak tentang bagaimana untuk menghasilkan karya yang lebih baik dan lebih matang dalam hal-hal yang berhubungan dengan jurnalisme, terutama dalam bidang fotografi. Penulis banyak berhadapan dengan situasi yang tidak terduga selama pembuatan karya dan didorong untuk mencari solusi yang sesuai.

Dengan peluncuran karya ini, penulis berharap agar pembaca dapat lebih mengenal subkultur pecinta budaya Jepang dan *cosplay*, serta menghilangkan persepsi yang salah terhadap budaya tersebut. Juga, penulis berharap karya ini cukup menarik agar pembaca dapat semakin tertarik untuk mengenal *cosplay* dan fotografi.

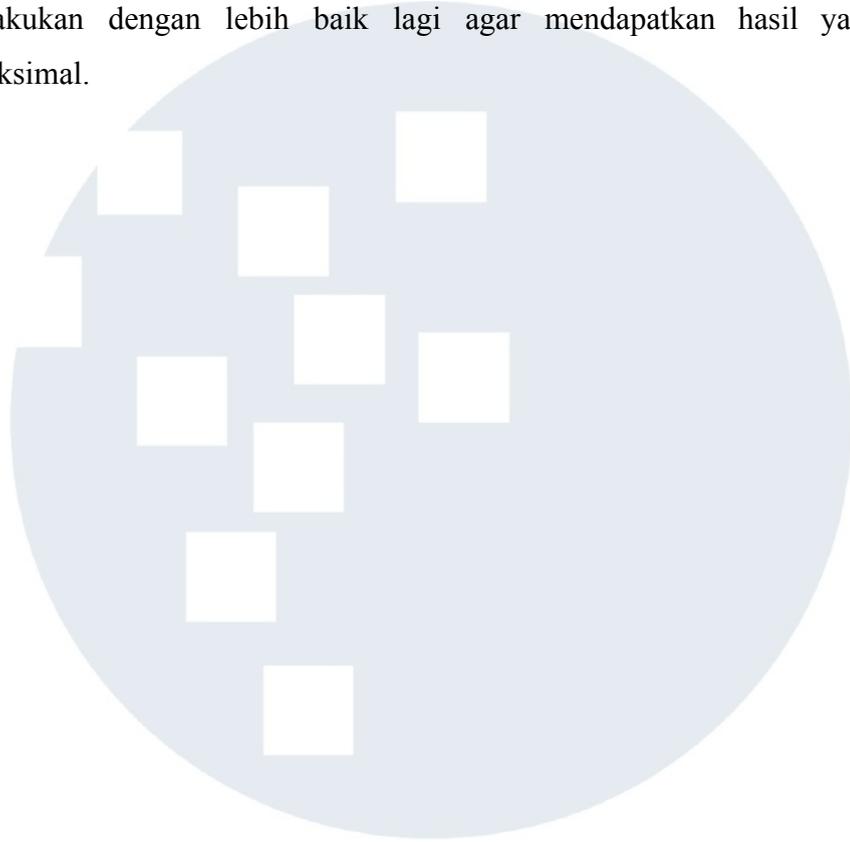
5.2 Saran

Ada beberapa saran yang dapat membuat karya ini lebih baik. Secara keseluruhan, penulis merasa bahwa penulis dapat melakukan lebih banyak dengan karya ini dan ada banyak sisi yang belum digali lebih dalam oleh penulis. Padahal, bila digali secara lebih dalam, penulis dapat menghasilkan karya yang lebih baik. Saran pertama adalah dalam segi pengambilan foto, saran kedua adalah dalam segi penulisan dan wawancara.

Saran pertama adalah untuk mengambil foto yang lebih menggugah. Foto yang diambil tidak hanya harus merepresentasikan apa yang terjadi selama acara, tetapi juga harus menarik dan menggugah emosi pembaca agar meninggalkan kesan yang mendalam. Juga, foto yang akan dipakai untuk cover buku harus foto yang paling menarik dan menggugah, agar menarik orang untuk membaca buku tersebut.

Saran kedua adalah untuk melakukan wawancara yang lebih mendalam. Pertanyaan yang ditanyakan harus digali lebih mendalam agar menghasilkan jawaban yang lebih memuaskan dan cerita yang lebih mendetail dan menggugah bagi pembaca. Selain itu, tahap wawancara juga dapat dilakukan

dengan perencanaan yang lebih matang. Pencarian narasumber dapat dilakukan dengan lebih baik lagi agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA